

## BAB IV

### PENUTUP

Berdasarkan capaian dari rumusan masalah yang telah diterakan di atas, dapat ditarik kesimpulan dan saran yang semoga dapat menunjang dalam perbaikan dimasa yang akan datang.

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada capaian dari rumusan masalah tugas akhir mengenai “*Perancangan Brand Identity Aurora Creative Studio*” adalah :

1. Terbagunnya *brand identity* Aurora Creative melalui *positioning brand* yaitu: *professional, modern, creative, unique, fun, digital* dan *optimis*, yang diaplikasikan kebeberapa bauran media seperti: website, logo, poster, kartu nama kop surat, dan merchendaise.
2. Terbentuknya identitas Aurora Creative yang dijelaskan secara visual dan verbal melalui media utama yaitu website, yang membuat *audience* mengetahui detail dari identitas dari Aurora Creative sebagai studio yang berfokus dalam pembuatan ilustrasi dan ikon.
3. Terbangunnya relasi dengan *audience* sehingga Aurora Creative dapat dikenal lebih banyak orang melalui acara pameran.

#### B. Saran

Bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual

Dalam perancangan *brand identity* Aurora Creative tentu masih memiliki kelemahan-kelemahan dibeberapa sisi, seperti:

1. Tidak adanya sebuah bauran media berupa video yang dihadirkan dalam perancangan ini
2. Menyempurnakan struktur organisasi pada *brand* sebelum memulai perancangan *brand identity*. Pembuatan struktur organisasi sendiri lebih baik sesuai dengan acuan pada industri kreatif yang sesungguhnya.

Jadi diharapkan untuk kedepannya untuk menghadirkan bauran media sebuah video dalam perancangan *brand identity* ini, supaya bisa menjangkau *audience* yang berada di beberapa media sosial seperti Youtube, dan juga menyempurnakan struktur organisasi agar *brand* tersebut bisa terorganisir dengan baik.



## KEPUSTAKAAN

- Beaird, J. (2010). *The Principles of Beautiful Web Design (2nd Edition)*. Canada: SitePoint Pty Ltd.
- Kartajaya, Hermawan. 2005. Memenangkan Persaingan Dengan Segitiga Positioning-Differensiasi-Brand. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Dewi, Ike Janita. 2009. Creating And Sustaining Brand Equity: Aspek Manjerial Dan Akademis Dari Branding Amara: Yogyakarta.
- Rangkuti, Freddy. 2002. *The Power of Brand, Teknik Mengelola Brand Equity dan Strategi Pengembangan Merek*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kusrianto, Adi.2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta:ANDI.
- Aaker, David. 2014. Aaker On Branding “20 Prinsip Mengelola dan Mengembangkan Brand. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Gobe, Marc. 2005. Emotinal Branding: The New Paradigm for Connecting Brands To People. Alworth Press: New York
- Kartajaya, Hermawan. 2005. Memenangkan Persaingan Dengan Segitiga Positioning-Differensiasi-Brand. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Keller, Kevin Lane. (2003). Strategic Brand Management: Building, Measuring, and Managing Brand Equity. New Jersey: Prentice Hall.
- Aaker, David. 2014. Aaker On Branding “20 Prinsip Mengelola dan Mengembangkan Brand. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Jurnal**  
Cenadi, C. S. (1999, Januari). Elemen-Elemen Dalam Desain Komunikasi Visual. *NIRMANA*, 1(1), 1-11.

- Conceptual and Practice Perspectives. *Asian Social Science*, 14(8), 37-43.
- Day, G. S. (1981). The Product Life Cycle: Analysis and Applications Issues.
- Borden, N. H., 1964. The concept of the marketing mix. *Journal of advertising research*, September, 2(4), pp. 2-7.
- Keller, Kevin Lane. (2003). Strategic Brand Management: Building, Measuring, and Managing Brand Equity. New Jersey: Prentice Hall.
- Marcia, J. E. (1993). The Ego Identity Status Approach to Ego Identity. In Ego Identity (pp. 3–21). New York: Springer.

